

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK  
COVID-19  
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**P2M (Pencegahan dan Pendampingan Masyarakat): Aksi Siaga Infeksi Covid-19  
di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo**

Lokasi :

Trebungan, Mangaran, Situbondo



Disusun oleh :

**Zaidatul Mawaddah**

NIM. 1721100119

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**PAITON PROBOLINGGO**

**TAHUN 2021**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

## **Abstrak**

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbuan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami berusaha se maksimal mungkin supaya bisa mencegah penyebarannya. Banyak cara kami lakukan seperti : membagikan masker, memberikan hand sanitizer , memberikan timba lengkap dengan sabunnya (tempat keramaian). Pengabdian sosial juga saya lakukan untuk meringankan beban masyarakat yang terkena dampak covid 19 dalam segi ekonomi dengan sedikit memberikan bantuan sembako kepada pihak yang dirasa pantas untuk menerimanya.

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Alvan Fatony S.Pd.I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Trebungan kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 03 Juni 2021

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Desa Trebungan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mangaran, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Berbagai upaya dalam pencegahan virus corona COVID-19 sudah dilakukan oleh masyarakat luas. Mulai dari mencuci tangan yang bersih, memakai Sanitizer, menggunakan masker, memakan makanan yang sehat menghindari tempat ramai atau dikenal dengan istilah Social Distance, tidak bersalaman sementara, hingga menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain. Upaya tersebut sudah dilakukan dengan tujuan mencegah rantai penularan virus corona.

Berdasarkan dari fakta tersebut, kami berinisiatif untuk melakukan bakti sosial pembagian tempat cuci tangan, hand sanitizer masker dan sari kurma kepada masyarakat desa Trebungan. Dengan melaksanakan donasi tersebut, kami dapat membantu pengurus desa dalam pencegahan covid-19. Selain hal tersebut, kami mengajak masyarakat desa Trebungan untuk peduli terhadap kebersihan tangan dan lingkungan guna mencegah penyebaran covid-19. Sebagaimana anjuran petugas kesehatan, kebersihan tangan dan lingkungan sekitar harus benar-benar dijaga selama masa pandemi covid-19 dengan adanya pengabdian kami terhadap masyarakat sekitar.

Selama melaksanakan bakti sosial tersebut, kami akan menyediakan alat-alat yang akan kami bagikan kepada masyarakat tanpa di pungut biaya dengan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat sekitar agar mengurangi terjadinya penularan covid-19.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Koordinasi dengan perangkat balai desa

Tahapan pertama yang kami lakukan ialah dengan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pengurus balai desa terkait. Dalam hal tersebut, kami menemui kepala desa Trebungan. Untuk keperluan ini, kami menyertakan pula Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian secara legal di desa Trebungan, dengan adanya koordinasi kami dengan pengurus balai desa Trebungan akan memudahkan kegiatan yang akan kami laksanakan dalam satu bulan pengabdian kami kepada masyarakat.

Koordinasi ini juga melibatkan organisasi REMAS (Remaja Masjid) di Dusun Sekar putih dengan kegiatan pembagian bakti sosial kepada kaum dhuafa dengan hal tersebut akan mempermudah kami untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang kami rencanakan.

##### 2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan tindakan pencegahan dan pendampingan Aksi Siaga Infeksi Covid-19 terhadap Masyarakat dengan semaksimal mungkin adalah salah satu hal yang akan kami laksanakan. Berikut merupakan 4 cara sederhana yang dapat kami lakukan di Desa Trebungan.

###### a. Menyediakan tempat cuci tangan

Tindakan pertama yang dapat dilakukan untuk menangkal virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan. Sebab, tangan adalah salah satu anggota tubuh yang menjadi sumber penyakit. Cuci tangan dengan durasi minimal 20 detik untuk membunuh virus corona menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir. Setelah itu, keringkan tangan menggunakan kain yang bersih atau tisu.

Tindakan pencegahan yang satu ini kami anggap lebih efektif untuk membunuh kuman, bakteri, termasuk virus corona. Penyediaan

tempat cuci tangan termasuk salah satu langkah pencegahan dan pendampingan yang kami laksanakan di beberapa kompleks di Desa Trebungan.

b. Menyediakan Sanitizer

Menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus selalu dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan, pasalnya tangan adalah bagian tubuh yang sangat rentan dan dapat dengan mudah menjadi tempat bersarangnya virus, dan bakteri.

Tangan sebagai salah satu organ tubuh yang sering kali berinteraksi, menyentuh dan dapat menjadi media penyebaran kuman, virus serta bakteri yang berbahaya seperti covid-19. Misalnya aktivitas saat membuka pintu, memegang tangga dan berjabat tangan. Lalu tanpa disadari, setelahnya kita makan, mengusap mata, menyentuh hidung atau mulut kita sendiri, pada saat itulah kuman atau virus dapat masuk ke tubuh kita.

Dampak yang ditimbulkan akibat kebiasaan tidak menjaga kebersihan tangan bisa berskala ringan hingga berat akibat terserang virus dan bakteri. Dan penyebarannya sendiri dapat terjadi lewat tangan, seperti flu, diare, hepatitis, H1N1 hingga penyakit COVID-19 akibat virus Corona, dalam hal tersebut kami menyediakan Sanitizer di beberapa pusat toko pembelanjaan di Desa Trebungan dengan hal tersebut bentuk kami untuk mengabdikan kepada masyarakat sekitar.

c. Membagikan Masker

Virus corona tidak menyebar melalui udara. Namun, penggunaan masker dapat meminimalisir penularan virus corona. Sebab, virus corona dapat menyebar melalui droplets dan dapat masuk ke dalam tubuh melalui selaput lendir seperti mata, mulut, dan hidung.

Masker juga dapat digunakan ketika seseorang dalam kondisi yang kurang sehat. Dalam hal ini kami membagikan masker yang tidak dipungut biaya terhadap masyarakat sekitar.

d. Membagikan Sari Kurma

Tidak hanya melakukan tindakan pencegahan di luar jaringan tubuh, namun kami juga melakukan tindakan pencegahan dari dalam tubuh.

Caranya adalah dengan meningkatkan imunitas atau sistem kekebalan tubuh terhadap berbagai virus termasuk virus corona covid-19. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh adalah dengan mengonsumsi Sari Kurma makanan sehat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

3. Penyebaran pembagian alat-alat Pencegahan dan Pendampingan Aksi Siaga Infeksi Covid-19 kepada masyarakat Desa Trebungan

Dalam tahapan penyebaran Pembagian alat-alat Pencegahan dan Pendampingan, kami akan melaksanakan selama 4 minggu yakni minggu ke-1 kami akan melaksanakan bersih-bersih balai desa dan penjagaan posko, minggu ke-2 dan minggu ke-3 bulan Mei. Dalam minggu ke-2 .kami akan membagikan tempat cuci tangan dan membagikan Sanitizer, pada minggu ke-3. Kami akan membagikan masker dan membagikan sari kurma kepada masyarakat, minggu ke-4 akan kami laksanakan evaluasi selama kegiatan yang kami laksanakan selama 1 bulan.

4. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara bersama petugas balai desa dan masyarakat penerima bakti sosial. Dengan pengurus balai desa, wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tentang efektifitas program bakti sosial pencegahan yang telah dilaksanakan di Desa Trebungan. Dengan penerima bakti sosial, kami melakukan wawancara testimoni tentang adanya program pembagian alat alat pencegah covid-19. Melalui wawancara tersebut, kami dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan program yang kami adakan sehingga program serupa yang akan dilakukan kedepannya dapat berjalan lebih baik.

## B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan pengurus balai desa	Bersih-bersih balai dan penjagaan posko			
Pelaksanaan kegiatan		membagikan tempat cuci tangan dan membagikan Sanitizer	membagikan masker dan membagikan sari kurma	
Evaluasi				melakukan wawancara bersama petugas balai desa dan masyarakat penerima bakti sosial.

Lokasi pengabdian terletak di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo.

## C. Manfaat Kegiatan

1. Mencegah terjadinya penyebaran covid-19 di desa Trebungan.
2. Memberikan bantuan berupa tempat cuci tangan, sanitizer, masker dan sari kurma kepada masyarakat desa Trebungan.
3. Mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kebersihan tangan dan lingkungan dalam pencegahan covid-19.

#### D. Keterlibatan Masyarakat

No	Stakeholder	Dukungan
1	Pengurus Balai Desa	
	a) Kepala Desa Trebungan	1) Memberikan informasi dan masukan seputar COVID-19 di Desa Trebungan, Kecamatan Mangaran, Kab. Situbondo. 2) Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang COVID-19 kepada para masyarakat di desa Trebungan.
	b) Badan organisasi REMAS (Remaja Masjid)	Berpartisipasi dalam membantu pembagian bakti sosial kepada kaum dhuafa di desa Sekar Putih
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) Membantu cara membuat judul yang benar
4	Dokumenter	
	Quratul Umniyah	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di laksanakan.

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan**

Sebagaimana rancangan awal program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat tentang potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan se-maksimal mungkin yakni melakukan pencegahan-pencegahan yang dapat menghambat terhadap penyebaran dan memutus mata rantai covid 19 seperti menyediakan tempat cuci tangan, menyediakan hand sanitizer, membagikan masker dan membuat sari kurma sebagaimana yang tertera dalam rencana awal program di bentuk.

Dari beberapa program yang kami lakukan di respon dengan sangat positif meskipun ada sebagian kecil masyarakat yang acuh tak acuh terhadap program yang kami lakukan. Namun, semangat kami untuk terus berjuang dalam rangka penanggulangan penyebaran covid 19 sekaligus pendampingan terhadap masyarakat terus kami pertahankan karena kebanyakan orang yang acuh tak acuh terhadap program tersebut adalah golongan lanjut usia dan orang yang tidak percaya terhadap virus corona.

Golongan masyarakat yang tidak percaya terhadap virus corona adalah mereka yang mengikuti aliran fatalism, aliran ini lebih cenderung mengembalikan semua kejadian yang mereka alami dan yang akan mereka alami kepada tuhan seperti : rezeki, jodoh dan mati kepada tuhan karena tuhan adalah dzat yang mempunyai kuasa penuh atas hidupnya.

Tempat ibadah masih tetap ramai dan pasar-pasar masih beroperasi sebagaimana biasanya seakan tidak ada bahaya yang mengancamnya. Masyarakat kelas bawah tetap bekerja terutama mereka yang penghasilannya harian karena tidak ad acara lain supaya tetap bisa bertahan hidup kecuali tetap bekerja di musim pandemic.

Atas dasar inilah semangat kami terus di pertahankan meskipun terkadang menurun.

Pengabdian langsung yang bersentuhan dengan masyarakat juga kami lakukan sebagai langkah untuk mengurangi sedikit beban bagi mereka yang terdampak. Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan bekerjasama dengan remas dan ormas serta organisasi setempat untuk pemberian sembako dan kebutuhan yang lain. Hal ini kami lakukan untuk meminimalisir pengeluaran untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan.

Tentu sebelum kegiatan tersebut kami lakukan, Langkah awal yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia proses penyebaran dan cara menanggulangi serta memutus mata rantai penyebarannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang kami mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pemberian yang kami berikan terkadang tidak di manfaatkan dengan baik dengan mengabaikan physical distancing dan sosial distancing.

- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.
- d. Keterbatasan modal yang ada mengakibatkan hanya sebagian kecil yang terkena dampaknya.

## 2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan pemahaman.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa pencegahan dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

## **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sumberan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarkan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

## Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : **P2M (Pencegahan dan Pendampingan Masyarakat): Aksi Siaga Infeksi Covid-19 di Desa Trebungan Kecamatan Mangaran Kabupaten Situbondo**

Lokasi : Desa Krampilan Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Zaidatul Mawaddah

Prodi : Perbankan Syari'ah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19

2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membutuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2021  
DPL (Reviewer)

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alvan Fatony', written in a cursive style.

**ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI**

## Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



**PEMBAGIAN TIMBA**



**PERBAGIAN SEMBAKO  
DAN SARI KURMA**



**PEMBAGIAN HAND SANITIZER**



**PEMBAGIAN MASKER**